HARIAN DISWAY

BERLANGGANAN

Minggu, 20 April 2025

http://harian.disway.id



Mobil Handphone

Sepulang dari Pulau Moyo Lebaran lalu itu saya hampir tiap hari ke dekat Pacet, kaki gunung Penanggungan. Sendirian. Pakai mobil listrik. Kang Sahidin masih lebaran di Sukabumi Selatan.

Hal 12

AGUSTINUS FRANSISCO-HARIAN DISWAY

PERAYAAN MALAM PASKAH di Gereja Kristen Ortodoks Rusia Paroki St. Serafim Sarov yang dipimpin Romo Ireneus Priyono, Sabtu, 19 April 2025.

Cahaya Kristus Kalahkan Kematian

Perayaan Malam Paskah di Surabaya

MALAM merambat pelan. Syahdu. Dua gereja—Katedral Hati Kudus Yesus dan Gereja Ortodoks Rusia Paroki St. Serafim Sarov—menjadi saksi nyala harapan yang tak padam.

Di Katedral Surabaya, Sabtu, 19 April 2025, gereja menjadi remang-remang oleh cahaya api baru. Sebuah lilin besar—lilin Paskah—simbol Kristus yang bangkit, diarak masuk ke dalam gereja. "Kristus Cahaya Dunia," seru sang imam. "Syukur kepada Allah," sahut umat dalam kidung penuh khidmat.

Romo Budi Hermanto, pemimpin misa Malam Paskah itu, mengajak umat menyalakan terang dari dalam. "Jadilah pembawa terang Kristus dan hiduplah suci," tuturnya. Sebab terang sejati, kata Romo, tak hanya dinyalakan, tapi disebarkan.

Di sisi barat kota, suasana serupa menyelimuti Gereja Ortodoks St. Serafim Sarov yang tersembunyi tenang di Perum Kota Damai, Kluster Bougenvill, Kedamean, Driyorejo. Umat berkumpul di depan pintu gereja, membawa lilin-lilin kecil,



MOCH SAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY

VIGILI PASKAH di Katedral Hati Kudus Yesus Surabaya, Sabtu, 19 April 2025.

menyanyikan *Troparion*: "Kristus telah bangkit dari mati..."

Dipimpin Romo Ireneus Priyono, nyanyian itu menembus keheningan malam. "Ini saat kita mengenang kasih Tuhan," ucap Romo Ireneus. "Ia rela wafat di salib demi umat manusia."

Dua gereja, dua tradisi, satu iman yang berpadu dalam terang Paskah. Malam itu, Surabaya dan sekitarnya seakan ditimpa cahaya surgawi dari dua arah yang berbeda. **(Dave Yehosua-Agustinus Fransisco)**



ANTARA

Komisaris Taman Safari Indonesia Tony Sumampouw menunjukkan video kegiatan OCI di Taman Safari Indonesia Bogor, Rabu, 16 April 2025.

Desak OCI Jalankan Rekomendasi Komnas HAM

Kemenaker Tunggu Laporan Eks Pemain Sirkus

KASUS dugaan eksploitasi anak dalam Oriental Circus Indonesia (OCI) mengejutkan publik. Sebab, mantan pemain sirkus yang mengaku disiksa itu baru mengungkapkan pengalaman pahit mereka belakangan. Padahal, kejadian itu sudah berlangsung lama, yakni pada 1997.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer atau Noel turut mengikuti perkembangan kasus itu lewat pemberitaan media. Namun, hingga saat ini Kementerian Ketenagakerjaan belum menerima laporan resmi dari para mantan pemain sirkus yang mengaku menjadi korban.

"Kalau terkait pekerja sirkus di Oriental Circus yang dieksploitasi sejak kecil itu, dari Kemenaker, kita belum sampai ya, karena mereka belum lapor ke kita," ujar Immanuel kepada awak media di Jakarta, Sabtu, 19 April 2025.

Namun demikian, Kemenaker akan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pekerja, termasuk anak-anak. Sebab, katanya, anak di bawah umur dilarang bekerja secara hukum. Apalagi jika praktiknya mengarah pada eksploitasi fisik dan psikis.

"Kita sebetulnya kaget juga kalau itu *bener-bener* terjadi," katanya. Ya, pernyataan itu muncul di tengah desakan agar tiga pendiri OCI sekaligus Taman Safari Indonesia menjalankan rekomendasi Komnas HAM yang telah dikeluarkan sejak 1997. Mereka adalah Jansen Manansang, Frans Manansang, dan Tony Sumampau.

Noel menegaskan, praktik seperti itu, jika terbukti benar, sudah masuk kategori pelanggaran berat. Ia pun mengingatkan bahwa regulasi untuk melindungi pekerja anak sudah sejak lama diterbitkan melalui Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Menteri.

"Tapi kita lihat dulu, pekerjanya siapa, seperti apa. Sampai katanya, ya saya nggak tahu, sampai kan diikat-ikat. Kalau benar, itu jelas namanya eksploitasi anak-anak," ujarnya.

Kuasa hukum para mantan pemain sirkus OCI, Muhammad Soleh, menilai para pemilik Taman Safari Indonesia telah mengabaikan

TANGKAPAN LAYAR BERITA SATU COPY



ALBUM FOTO kenangan aksi pemain sirkus OCI.

tanggung jawab mereka atas empat pelanggaran serius terhadap hak-hak anak. Harusnya, tugas tiga pimpinan OCI itu sudah menjalankan rekomendasi Komnas HAM.

“Lembalikan anak-anak ini kepada orangtuanya, buka siapa orangtuanya, ini yang tidak pernah dijalankan oleh pihak 3 pelaku kejahatan tadi, pemilik Taman Safari,” kata Soleh dalam keterangan resminya, kemarin.

Bahkan, lelaki yang karib disapa Cak Soleh itu menyebut adanya 60 balita yang “diambil” untuk dilatih sebagai pemain sirkus sejak usia dini tanpa kejelasan asal-usul. “Sejak tahun 1997, dalam konferensi pers, Pak Tony Sumampouw menolak soal kekerasan, tetapi tidak menolak soal 60 balita diambil oleh dia,” ungkap Soleh.

Adapun Komnas HAM telah menggarisbawahi empat pelanggaran utama yang dilakukan para pelaku. Yakni pelanggaran terhadap hak anak mengetahui asal-usul dan hubungan kekeluargaan, eksploitasi ekonomi terhadap anak, pengabaian hak anak untuk memperoleh pendidikan yang layak, dan penghilangan hak anak atas perlindungan hukum dan jaminan sosial.

Namun hingga kini, belum ada penyelesaian menyeluruh. Terutama soal kompensasi kepada para mantan pemain dan pengungkapan identitas serta asal-usul anak-anak yang dibesarkan di lingkungan OCI.

Para korban pun sudah menyampaikan pengaduan terbaru kepada Wakil Menteri HAM Mugiyanto. Mereka mengaku telah mengalami penyiksaan berat. Mulai dari disetrum, dipasung, hingga dipisahkan dari anak dan dijejali kotoran gajah.

Di sisi lain, Tony Sumampouw membantah keras tudingan tersebut. Dalam konferensi pers beberapa hari lalu, ia menyatakan bahwa proses pelatihan di sirkus memang menuntut kedisiplinan. Namun, katanya, bukan berarti mencerminkan praktik penyiksaan.

“Betul, pendisiplinan itu kan dalam pelatihan ya, pasti ada. Saya harus akui. Cuma kalau sampai dipukul pakai besi, itu nggak mungkin,” ungkapnya. Tentu, argumen tersebut tampak belum cukup menjawab tuduhan yang ditujukan terhadap OCI. Apalagi jika dilihat dari kerangka hukum ketenagakerjaan dan perlindungan anak.

Jalur hukum dan pemulihan keadilan yang akan ditempuh para korban masih panjang. Tetapi, pernyataan Noel memberi sinyal bahwa pemerintah tak menutup mata terhadap isu eksploitasi anak. Apalagi jika menyangkut ranah kerja formal seperti yang diduga terjadi di sirkus OCI.

Ya, tidak ada yang menyangka bila di setiap atraksi sirkus yang memukau penonton, ada kisah keji di baliknya. Kisah yang diwarnai dengan kekerasan fisik yang dialami para pemainnya. Mulai dirantai, dipukul, diestrum, hingga dipaksa tetap beraksi saat sedang hamil tua.

Anda sudah tahu, kisah kelam itu diceritakan Vivi Sumampau dan Butet, dua dari 20 eks pemain sirkus OCI. Mereka sedang mencari keadilan atas kekejian yang dialami sejak mereka kecil hingga berakhir di tahun 1990-an. Mereka mengungkap kisah pilu itu dalam sejumlah siniar di YouTube. **(Mohamad Nur Khotib)**



PARA MANTAN PEMAIN Sirkus OCI saat mengadu ke Kementerian HAM.

Dibuka Tahun ini, Sekolah Rakyat Unesa Tampung 150 Siswa

SEKOLAH RAKYAT yang diluncurkan pemerintah Presiden Prabowo Subianto direspons oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Unesa siap meluncurkan Sekolah Rakyat jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun ini.

Sekolah Rakyat di Unesa itu akan dibuka pada Juli 2025 mendatang atau pada tahun ajaran baru 2025/2026. Sistem sekolah ini adalah *boarding school* (berasrama) dan kurikulum terintegrasi. Target siswa adalah anak-anak dari keluarga miskin yang terdaftar dalam Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) Kementerian Sosial.

DTSEN sendiri merupakan integrasi tiga pangkalan data utama. Yaitu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek), dan Penyasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE).

Wakil Rektor I Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni Unesa Dr Martadi menjelaskan, calon siswa harus berasal dari keluarga miskin yang tercatat dalam DTSEN Kemensos. Inputnya adalah anak-anak dari keluarga miskin (gamis). Datanya harus masuk di DTSEN Kemensos. Tidak semua keluarga bisa mendaftar.

"Prioritasnya itu untuk DTSEN desil 1 dan 2 yang paling membutuhkan intervensi," tegas Martadi kepada *Harian Disway*, Sabtu, 19 April 2025.

Menurut dia, data calon siswa telah tersedia di Dinas Sosial Jawa Timur untuk seluruh kabupaten/kota. Namun, kapasitas penerimaan tahun ini terbatas: hanya 150 siswa. Pasalnya, ruang belajar yang tersedia baru 4-5 kelas dengan gedung asrama juga terbatas.

"Saat perekrutan calon siswa, akan ada seleksi berdasarkan kemampuan akademik, kondisi keluarga, dan nanti dilakukan *talent mapping*," tambahnya.

Pria yang menjabat Sekretaris Eksekutif Forum Rektor Indonesia itu menjelaskan, Sekolah Rakyat Unesa mengadopsi kurikulum SMA standar Kementerian Pendidikan. Namun juga diperkaya dengan program khusus berbasis asrama. Sehingga, para siswa nanti akan dibimbing selama 24 jam. "Jadi tidak hanya akademik, tetapi juga dibangun pendidikan spiritualnya, *soft skill*-nya, karakter, dan nilai kebangsaan atau nilai keindonesiaan," papar Martadi.



HUMAS PEMKOT SURABAYA

GUBERNUR JAWA TIMUR Khofifah Indar Parawansa didampingi Rektor Unesa Prof Nurhasan meninjau asrama untuk siswa Sekolah Rakyat di Kampus Unesa Lidah Wetan, Jumat, 18 April 2025.

Selain itu, program asrama juga mencakup pelatihan khusus untuk membangun kedisiplinan dan kemandirian siswa. Tak kalah penting, para siswa akan mendapatkan bimbingan karir intensif yang disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing. "Ini dilakukan sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi," ujarnya.

Di sisi lain, guru-guru yang direkrut berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan wajib mengikuti pelatihan khusus. Sehingga, tidak akan langsung mengajar. Tapi akan ditempa terlebih dahulu agar bisa mencetak generasi unggul di Sekolah Rakyat Unesa.

Pria kelahiran Ngawi 22 November 1966 ini menyebut, Sekolah Rakyat dijalankan untuk bisa mengangkat keluarga siswa dari kemiskinan struktural. Karena itu, anak-anak ini harus lanjut ke perguruan tinggi terbaik, baik S1 maupun vokasi, dengan prodi yang memiliki prospek kerja jelas di masa depan.

Saat ini, Unesa telah menjalin jejaring dengan perguruan tinggi seperti ITS, UB, dan UINSA untuk menjamin kelanjutan pendidikan lulusan Sekolah Rakyat. Di samping itu, Pemerintah juga diharapkan bisa menyediakan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) hingga jenjang S3. "Karena bagi kami, bantuan tidak boleh setengah hati. Jika perlu, mereka difasilitasi LPDP untuk studi ke luar negeri," tegas Martadi.

Untuk tahun ini, Sekolah Rakyat Unesa beroperasi di Kampus Lidah Wetan. Namun, pada 2026 nanti, Sekolah Rakyat Unesa akan dipindahkan ke kampus Unesa Gedangan, Sidoarjo, yang saat ini, gedung Sekolah Rakyat di kawasan tersebut sedang dibangun Kementerian Pekerjaan Umum dengan kapasitas lebih besar.

"Ini adalah candradimuka untuk menciptakan generasi baru yang mandiri, berkarakter, dan siap mengubah nasib keluarganya," tutur Martadi.

Sementara itu, Rektor Unesa Prof Nurhasan mengatakan, berbagai fasilitas yang dibutuhkan sudah disiapkan. Adapun ciri Sekolah Rakyat di Unesa yaitu ramah disabilitas, punya unggulan di bidang seni-budaya dan olahraga. **(Ghinan Salman)**



DOKUMEN HARIAN DISWAY

KEMACETAN di ruas jalan utama Surabaya diharapkan akan berkurang setelah dioperasikannya kereta rel listrik (KRL).

Proyek KRL akan Dimulai Tahun Ini

PEMBANGUNAN proyek strategis nasional (PSN) *Surabaya Regional Railway Line* (SRRL) yang rencananya akan dimulai tahun ini. Layanan transportasi publik berbasis Kereta Rel Listrik (KRL) ini nantinya akan menghubungkan tiga daerah di Surabaya Raya. Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik.

Proyek ini sepenuhnya akan dibiayai oleh pemerintah pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Proyek ini sekaligus akan menjadi penanda terwujudnya integrasi transportasi publik di kawasan metropolitan Surabaya Raya.

Pemerintah pusat dan daerah kini tinggal menunggu lampu hijau dari Kementerian Keuangan untuk memulai pembangunan fisik.

Jika semua berjalan sesuai rencana, Surabaya Raya akan memiliki sistem transportasi modern yang setara dengan kota-kota metropolitan lain di Asia itu pada 2027 mendatang.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi menegaskan, proyek SRRL merupakan prioritas utama dalam pengembangan transportasi publik yang terintegrasi. Menurutnya, Surabaya tidak dapat bergerak sendiri dalam membangun sistem transportasi yang efisien dan terjangkau tanpa kolaborasi dengan wilayah sekitarnya.

"Kalau transportasi publik hanya berputar di Surabaya, misalnya menggunakan LRT di Surabaya saja, biayanya akan mahal karena subsidinya tinggi," ujar Eri, Sabtu, 19 April 2025.

Eri menjelaskan, proyek SRRL ini ditargetkan bisa beroperasi pada 2027 mendatang. Nantinya, transportasi publik berbasis KRL ini akan memanfaatkan jalur kereta api *double track* atau jalur ganda.

"Itu adalah *double track* mulai dari Sidoarjo-Surabaya-Gresik. Jalur itu yang kita manfaatkan," jelasnya.

Di samping SRRL diproyeksikan sebagai tulang punggung transportasi regional di Surabaya Raya, Eri menyebut, saat ini Pemkot Surabaya masih melakukan kajian mendalam terkait rencana pembangunan *Mass Rapid Transit* (MRT) atau *Light Rail Transit* (LRT) di dalam kota.

Hasil analisis awal, kata Eri, menunjukkan bahwa biaya operasional kedua moda transportasi tersebut akan sangat tinggi jika hanya melayani wilayah Surabaya. Sehingga, berpotensi membebani tarif bagi masyarakat.

"Kalau di dalam kota, kami masih berpikir. Sudah ada rencana (membangun, Red) proyek MRT atau LRT. Tapi ketika dihitung, biayanya untuk naik (moda transportasi MRT atau LRT, Red) tinggi sekali. Masyarakat tidak mungkin naik (MRT atau LRT, Red) karena biayanya mahal," papar Eri Cahyadi.

Ia kemudian membandingkan kondisi Surabaya dengan Jakarta yang menurutnya memiliki keunggulan administratif sebagai provinsi. Sehingga sistem transportasi publik berbasis MRT bisa mencakup wilayah lebih luas.

"Orang selalu bilang, 'Jakarta saja bisa.' Ya, tapi Jakarta bukan kota, melainkan provinsi. Sehingga, keretanya menghubungkan Jakarta Timur, Utara, Selatan, dan Barat," ujarnya.

Ia berpendapat, pembangunan MRT atau LRT di Surabaya harus mempertimbangkan konektivitas dengan wilayah tetangga. Artinya, bila Surabaya membangun MRT atau LRT, itu bukan hanya untuk wilayah Surabaya, tetapi harus menghubungkan Surabaya-Sidoarjo-Gresik. "Makanya kita memilih SRRL ketimbang MRT," katanya.

Eri menambahkan, keberadaan SRRL diprediksi akan menjadi game-changer dalam mobilitas warga Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik, di masa depan. Hal ini juga sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan.

Dengan waktu tempuh lebih cepat dan tarif terjangkau, proyek ini diharapkan mengurangi kemacetan dan polusi udara. Pun, dapat meningkatkan aksesibilitas ke pusat-pusat ekonomi di Surabaya Raya.

Sebelumnya, Pemkot Surabaya bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 8 Surabaya telah berkomitmen mengurangi perlintasan kereta api sebidang yang kerap memicu kecelakaan. Dua solusi yang akan diterapkan adalah dengan membangun overpass atau jembatan layang dan underpass atau terowongan bawah tanah.

"Kita membangunnya secara bertahap, mana saja yang menjadi prioritas untuk dibangun di tahun 2026. Kalau yang 2025 pasti yang dua tempat itu (Jemursari dan Margorejo, Red). Karena ini kan sebenarnya untuk keselamatan warga Surabaya sendiri," ujarnya. **(Ghinan Salman)**

Mewaspadai Ancaman Deindustrialisasi

Dampak di Balik Pelonggaran Impor

oleh



Sukarijanto

Pemerhati kebijakan publik dan analis di Institute of Global Research for Economics, Entrepreneurship and Leadership



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

PRESIDEN Amerika Serikat (AS) Donald Trump kembali menggebrak perdagangan global dengan kebijakan tarif resiprokal. Per 9 April 2025, AS efektif menerapkan tarif dasar 10 persen untuk semua negara eksportir dan tambahan bea masuk terhadap 60 negara dengan tingkat surplus perdagangan yang tinggi dengan AS, termasuk Indonesia yang terkena tarif 32 persen.

Bila merujuk data The United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) dan Trade Analysis Information System (Trains), terdapat sejumlah barang Indonesia yang menurut pihak AS telah lama menikmati tarif rendah.

Suka atau tidak suka, harus kita akui bahwa rata-rata tarif bea masuk atau impor yang diberlakukan Indonesia terhadap barang-barang AS sebesar 7,75 persen. Tarif tersebut lebih tinggi daripada tarif AS kepada produk Indonesia yang hanya 2,19 persen.

Produk ekspor Indonesia yang masuk ke pasar AS dan dikenakan tarif tertinggi hanyalah produk tembakau, yakni 91 persen.

Hal itu dapat dipahami karena sejak era Presiden Barack Obama berkuasa, pemerintah AS telah menandatangani undang-undang (UU) tentang Family Smoking Protection and Tobacco Control Act yang membatasi peredaran produk tembakau di seluruh negara bagian.

Berdasar data UNCTAD, diketahui pula sebanyak 3.800-an produk Indonesia selama ini menikmati tarif sangat rendah yang masuk ke pasar AS.

Produk-produk itu tersebar dalam beberapa kategori yang dikelompokkan berdasar kode *harmonized system* (HS) dua digit dan produk turunannya.

Produk-produk andalan tersebut, antara lain, mesin dan peralatan mekanik, bahan kimia organik, peralatan listrik, ikan dan produk perikanan, besi dan baja, instrumen optik dan medis, serta kapas dan produk tekstil.

Kini nasib produk-produk tersebut terancam dan sangat mungkin terkena pemberlakuan tarif baru. Artinya, harga barang tersebut akan menjadi lebih mahal di pasar AS setelah berlaku tarif resiprokal.

Tampak jelas, bila melihat sejumlah kelompok barang yang diberlakukan tarif timbal balik ke produk Indonesia, terbaca bahwa AS ingin melindungi produsen dalam negerinya sendiri.

Bagi Indonesia, AS adalah surga ekspor untuk produk tekstil dan rajutan. Selama puluhan tahun, AS menjadi pasar utama produk *jersey*, rajutan, hingga sepatu. Di samping produk rajutan dan turunannya, nilai ekspor minyak sawit juga melonjak tajam dalam lima tahun terakhir.

Sektor-sektor andalan dan yang menjadi tulang punggung ekspor Indonesia tersebut di atas kini menghadapi ancaman hambatan signifikan. Dengan begitu, pengenaan tarif resiprokal sebesar 32 persen terhadap barang-barang Indonesia berisiko menggerus daya saing ekspor di pasar AS.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) pada April 2025, ekspor nonmigas Indonesia ke AS pada Februari 2025 sebesar USD 2,347 miliar. Angka itu lebih tinggi daripada Februari 2024 yang sebesar USD 2,101 miliar dan Januari 2025 sebesar USD 2,329 miliar (yoy).

Memasuki awal tahun 2025, total nilai ekspor Indonesia ke AS pada Januari-Februari ini tercatat

mencapai USD 4,677 miliar. Angka tersebut juga lebih tinggi daripada Januari-Februari 2024 sebesar USD 4,091 miliar (yoy).

Demi mengantisipasi potensi turunnya pendapatan dari sejumlah sektor unggulan akibat tarif resiprokal AS, Presiden Prabowo telah mengutus delegasi untuk melakukan negosiasi tarif dengan tim ekonomi pemerintahan Presiden Trump yang terdiri atas Menkeu Sri Mulyani, Menko Perekonomian Arilangga Hartarto, dan Menlu Sugiono.

BERPOTENSI BUMERANG

Mengutip penjelasan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam sosialisasi dan dialog dengan asosiasi serta pelaku usaha terkait kebijakan tarif resiprokal AS pada 7 April 2025, gagasan pelonggaran impor yang akan diwacanakan pemerintah perlu diiringi dengan pertimbangan saksama terhadap potensi dampak fiskal yang mengikuti.

Berdasar kalkulasi awal, potensi kehilangan penerimaan negara dari bea masuk terhadap produk asal AS dapat mencapai sekitar Rp 7,3 triliun. Sementara itu, dari sisi bea keluar atau ekspor Indonesia ke AS, potensi kehilangan penerimaan diperkirakan sebesar Rp 423,2 miliar.

Di atas kertas, perhitungan itu terlihat tidak terlalu signifikan karena kebijakan penurunan atau penghapusan bea masuk bisa memberikan dampak positif secara langsung bagi harga barang impor.

Dengan menurunkan atau menghapus bea masuk, harga barang impor otomatis akan lebih murah. Kebijakan seperti itu memang lazim dipraktikkan dalam tata niaga dan perdagangan antarnegara.

Akan tetapi, permasalahan lain yang bersifat sistemik muncul menghantui. Sebab, melonggarkan bea masuk dan menurunkan level tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) sama saja menjadi bumerang yang justru mengganggu daya saing produk domestik. Bahkan, itu dapat memukul industri substitusi impor.

Menurut pandangan sejumlah ekonom, hilangnya potensi penerimaan negara akibat penurunan bea masuk dan pelonggaran level TKDN sangat mengancam kedaulatan dan kemandirian ekonomi dalam negeri.

Pertama, TKDN sejatinya merupakan sarana yang dirancang untuk mendorong industrialisasi dalam negeri sendiri yang menopang pertumbuhan kutub-kutub ekonomi baru.

Kedua, pelonggaran TKDN berpotensi menumbuhkan ketidakpastian bagi investor yang selama ini telah mematuhi aturan. Jika diabaikan, hal ini mendorong pemilik modal akan merelokasi basis industrinya ke negara lain yang lebih akomodatif dengan tuntutan mereka.

Dalam kondisi ekstrem, bila terdapat mobilisasi pelaku industri keluar Indonesia secara besar-besaran, akan terjadi apa yang disebut dengan proses deindustrialisasi.

Jangan hanya karena gertakan AS, pemerintah Indonesia dengan mudah menyerah dan melonggarkan peraturan.

Kebijakan pemerintah seperti penghapusan kuota impor atau pelonggaran tarif seharusnya tidak dilakukan secara gegabah. Pemberlakuan tarif dan kuota yang tidak tepat takaran dapat menyebabkan distorsi impor.

Pun, perubahan kebijakan yang dilakukan tanpa memperbaiki distorsi tersebut dapat mengganggu upaya peningkatan kesejahteraan bangsa yang saat ini masih berlangsung.

Ketiga, kebijakan pelonggaran TKDN sangat riskan memperlebar banjir impor, mematikan industri lokal yang ujungnya mengakibatkan hilangnya lapangan kerja, dan menambah ketergantungan pasar domestik terhadap produk impor.

Keempat, dalam jangka panjang, kebijakan relaksasi TKDN berisiko mempersulit upaya Indonesia untuk lepas dari jebakan negara berpendapatan menengah (*middle income trap*).

Ketakutan akan terjadinya deindustrialisasi kian menjadi kenyataan setelah Presiden Prabowo Subianto secara eksplisit menyampaikan rencana untuk membuka keran impor sebesar-besarnya. Ia mengatakan, siapa pun boleh membanjiri Indonesia dengan barang impor.

Itu menandakan bahwa kebijakan TKDN yang diyakini dapat meningkatkan permintaan produk domestik malah akan diotak-atik dengan membuka keran impor.

Struktur industri substitusi impor di Indonesia masih bersifat *infant industry* (baru tumbuh berkembang).

Adanya kebijakan TKDN adalah melindungi industri yang banyak menyerap tenaga kerja. Relaksasi keran impor sangat dicemaskan banyak pihak akan mematikan industri yang seharusnya mendapat prioritas tumbuh kembang.

Menurut hasil riset World Trade Organization (WTO) pada 2020, politik tarif secara historis cenderung menimbulkan efek balasan (*retaliation*), meningkatkan biaya produksi domestik, dan memicu inflasi.

Selain itu, International Monetary Fund (IMF) mencatat bahwa negara-negara berkembang cenderung lebih rentan terhadap kebijakan tarif negara maju. Sebab, komoditas ekspor mereka bergantung pada harga, bukan inovasi.

Perang dagang AS-Tiongkok pada 2018-2019 telah menurunkan surplus ekspor Tiongkok dan memperburuk kinerja sektor manufaktur negara berkembang yang masuk rantai pasok global.

Demikian pula AS, kini harus menerima kenyataan bahwa imbas perang dagang yang dikobarkan mengakibatkan produsen dalam negerinya menjerit karena kelangkaan bahan baku impor dan mahalnya ongkos logistik yang harus ditanggung. Harga barang konsumsi dalam negeri terkerek naik (Feenstra & Sasahara, 2018).

Pada konteks itu, Indonesia yang juga terlibat dalam jaringan rantai pasok global sangat mungkin akan mengalami efek domino serupa.

Bukannya memanfaatkan peluang untuk mempercepat transformasi ekonomi, pemerintah perlu menjadikan momen kali ini sebagai pemicu untuk memperluas basis dan tujuan baru ekspor dan memperkuat industri hilir agar lebih tahan terhadap guncangan global, dan bukan dengan relaksasi "*los dhol*" terhadap masuknya barang impor yang justru antitesis dari semangat Astacita.

Dunia kini bergerak menuju tatanan ekonomi baru yang lebih kompleks dan penuh ketidakpastian. Dalam situasi itu, ketahanan dan kemandirian ekonomi bangsa akan menjadi penentu utama, apakah Indonesia dapat bertahan atau justru tumbuh lebih kuat. **(*)**

Sensitivitas Gender terhadap Korban Bencana

BULAN APRIL mengingatkan kita pada dua isu. Tanggal 21 April bangsa Indonesia memperingati kisah perjuangan Kartini dalam isu kesetaraan perempuan dan tanggal 26 April ditetapkan sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana di Indonesia. Maka, bulan ini menjadi momentum yang baik untuk mengingatkan kita mengenai kondisi perempuan dalam situasi bencana.

Pentingnya perspektif gender itu telah dituangkan dalam Peraturan Kepala (Perka) BNPB Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Penanggulangan Bencana, pada setiap tahapan bencana yang meliputi tahap prabencana, darurat bencana, dan pascabencana perlu adanya pengintegrasian isu-isu gender, termasuk menghapus diskriminasi gender, serta pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender.

Menurut catatan, sebanyak 60–70 persen korban bencana di Indonesia adalah perempuan dan anak-anak. Pada bencana terbesar yang pernah terjadi di Indonesia, tsunami Aceh 2004, tercatat 55–70 persen korban meninggal adalah perempuan.

Selain sebagai korban fisik dan jiwa, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengingatkan, perempuan dalam situasi bencana menghadapi risiko psikososial seperti kekerasan berbasis gender, keterbatasan akses terhadap fasilitas dasar, dan kurangnya privasi di tempat pengungsian.

Sebaliknya, perempuan juga diyakini memiliki ketangguhan dan berkontribusi signifikan dalam mitigasi dan penanggulangan bencana. Termasuk dalam hal ini dalam program pemberian dukungan psikososial yang sensitif terhadap perempuan.

Dukungan psikososial (DP) dalam situasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengatasi atau mengurangi dampak psikososial dan kesehatan mental yang bersifat negatif akibat terjadinya bencana.

Tujuan DP adalah membantu individu, keluarga, dan komunitas untuk membangun kembali kapasitas mereka, mengembalikan kembali ikatan sosial dan infrastruktur yang rusak setelah bencana.

oleh



Endang Retno Surjaningrum

Guru besar bidang psikologi klinis komunitas, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

DP membantu mengurangi tingkat stres para penyintas dan mencegah dampak psikologis dan sosial bencana yang negatif yang dapat merugikan para penyintas (IFRC, 2009; Unicef, 2019).

Ada tiga tingkat dukungan dan masing-masing diberikan pihak yang berbeda.

Tingkat pertama adalah dukungan yang dapat diberikan berbagai kalangan, yang disebut dengan dukungan psikososial awal (DPA) atau biasa dikenal sebagai *psychological first aid* (PFA).

Tingkat kedua diberikan oleh kalangan profesional secara umum. Profesional dan relawan yang terlatih seperti dokter, perawat, dan ahli kedaruratan dapat memberikan ketenangan sambil menjalankan peran bidangnya.

Tingkat ketiga adalah dukungan yang hanya dapat diberikan oleh ahli di bidang kesehatan mental-psikologis. Sebanyak 5–12 persen penyintas bencana mengalami permasalahan kesehatan serius yang memerlukan penanganan spesialis kesehatan mental. DPA berperan menghindarkan kondisi mental korban berkembang serius.

DUKUNGAN PSIKOSOSIAL AWAL (DPA) RESPONSIF GENDER

DPA dilakukan dengan cara menerima dan mendengarkan penyintas atau korban tanpa melakukan penilaian, mempertanyakan, atau memberikan arahan atau nasihat. Masyarakat atau relawan cukup mendampingi penyintas, mendengarkan keluhannya, dan memberikan kebutuhan tanpa banyak bertanya.

Korban perlu ketenangan, dibawa ke tempat aman, dijaga, diberi makan/minum, baju hangat dan sejenisnya, serta dipahami reaksi-reaksi psikologisnya. Orang dapat menenangkan korban, mendiamkan tangis berkepanjangan, atau membantu mengatur pernapasan.

Pada tingkat itu, yang utama adalah keselamatan dan keberadaan orang lain yang memahami kondisi dan situasi korban. Tiga prinsip DPA yang digunakan: Lihat-Dengar-Hubungkan.

Prinsip pertama dalam DPA, yaitu Lihat, adalah mendengarkan kebutuhan penyintas bencana. Dalam hal ini, penting untuk memperhatikan kebutuhan khusus kelompok rentan, termasuk perempuan. Perempuan sering kali menghadapi risiko ganda dalam situasi bencana, baik secara fisik maupun psikososial.

Selain mengalami trauma akibat bencana itu sendiri, perempuan juga menghadapi tekanan tambahan seperti beban ganda merawat keluarga, menyediakan makanan, dan beban domestik lain. Secara biologis, perempuan menjalani kondisi menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui.

Kondisi itu juga terjadi saat mereka menjadi penyintas bencana dan mensyaratkan kebutuhan yang sesuai.

Perempuan juga rentan menjadi korban kekerasan, baik disebabkan pandangan yang merendahkan martabat perempuan maupun kemiskinan akibat bencana juga kerap mengorbankan perempuan.

Komnas Perempuan mencatat peningkatan kekerasan dalam rumah



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

tangga (KDRT), terutama kekerasan terhadap istri, peningkatan angka pernikahan usia dini, perempuan menjadi korban calo untuk bekerja di luar negeri, dan menjadi pekerja seks dan korban *trafficking* lainnya.

Oleh karena itu, layanan dukungan psikososial perlu dirancang dengan perspektif responsif gender. Pendekatan itu mencakup penyediaan kebutuhan dasar seperti ruang aman bagi perempuan di lokasi pengungsian, MCK tertutup, dan ruang menyusui.

Kebutuhan material berupa identifikasi dan penyediaan kebutuhan praktis perempuan seperti pembalut wanita, pakaian dalam, alat kontrasepsi, dan pakaian untuk menjalankan kegiatan beragama.

Penyediaan layanan kesehatan seperti akses terhadap konseling khusus yang mempertimbangkan pengalaman traumatik berbasis gender, layanan pemeriksaan kehamilan dan pasca persalinan, serta sarana yang mendukung pengasuhan ibu kepada bayi/anak.

Prinsip Dengar memerlukan kesiapan untuk memercayai perempuan penyintas, termasuk tidak menyalahkan atas kekerasan yang terjadi.

Pemenuhan kebutuhan itu dapat terwujud jika didukung manajemen yang juga melibatkan perempuan dalam proses pengambilan keputusan komunitas pascabencana. Pendataan jumlah dan sebaran lokasi penyintas perempuan akan mungkin terjadi jika ada keterlibatan perepuan dalam manajemen mitigasi dan pengelolaan pascabencana.

Penyedia layanan juga perlu mendapatkan pelatihan tentang kesetaraan gender dan sensitivitas terhadap pengalaman perempuan dalam konteks bencana. Selain itu, keanggotaan perempuan dalam personel BPBD, ketersediaan relawan perempuan dalam dukungan psikososial, serta bahasa dan media dalam komunikasi masyarakat yang sensitif terhadap gender.

Juga, sosialisasi khusus untuk perempuan yang dapat menjamin kenyamanan dalam mengekspresikan kebutuhannya menjadi agenda yang perlu diwujudkan. Pengelolaan bencana bekerja sama dengan lembaga layanan perlindungan perempuan dan anak sebagai lembaga rujukan dan sumber informasi menjadi salah satu strategi dalam memenuhi prinsip Hubungkan.

Dengan mengintegrasikan pendekatan itu, program dukungan psikososial berorientasi kesetaraan gender tidak hanya membantu pemulihan secara umum, tetapi juga memastikan bahwa perempuan mendapatkan dukungan yang layak dan bermartabat untuk kembali bangkit dan berdaya. (*)

REDAKSI HARIAN DISWAY

Founder: **Dahlan Iskan**
Chief Executive Officer: **Tomy Gutomo**
Chief Financial Officer: **Annie Wong**
Vice President of Marketing: **Andre So**
Corporate Secretary: **Johanes Dipa Widjaja SH SPsi MH MM**
Editor in Chief/Penanggung Jawab: **Doan Widhiandono**
Deputy Editor in Chief: **Gunawan Sutanto**
Senior Editor: **M. Taufik Lamade**
Editor: **Retna Christa, Yusuf M. Ridho, Noor Arief Prasetyo, Heti Palestina Yunani, Max Wangge, Salman Muhiddin, Taufiqur Rahman**
Assistant Editor: **Mohamad Nur Khotib, Guruh Dimas Nugraha**
Chief Designer: **Devona Vaiya**
Copy Editor: **Yusuf M. Ridho**
Guest Editor: **Arif Afandi, Dhimam Abror Djuraid, Djono W. Oesman, Imron Mawardi, Tofan Mahdi**
Reporter: **Michael Fredy Yacob, Lailiyah Rahmawati, Ragil Putri Irmalia, Agustinus Fransisco, Dave Yehosua, Ghinan Salman**
Photographer: **Boy Slamet, M. Sahirol Layeli**
Corporate Lawyer: **Johanes Dipa Widjaja SH SPsi MH MM**
Ombudsman: **Johanes Dipa Widjaja SH SPsi MH MM**
Business Manager: **Vivian Vanessa**
Business Executive: **Ressy Agustin, Bagus Ndari Aji, Matthew Chandra, Boas Ardhio Febriano, Deffi Tri Mulyati**
HRD: **Ressy Agustin**

KAMUS DISWAY

Nya = Sebutan orang ketiga laki-laki
Nyi = Sebutan orang ketiga perempuan
Ia = Sebutan orang ketiga laki-laki
Dia = Sebutan orang ketiga perempuan



PODIUM PARA ROBOT setelah lomba sepanjang 21 kilometer tersebut kelar di Beijing, 19 April 2025.

Robot Tiongkok Sudah Mulai Ikut Maraton

Ujian untuk Baterai, Tubuh, dan Algoritma

Tiongkok seperti melesat ke masa depan. Negeri Panda itu tidak hanya piawai membikin robot humanoid. Tetapi ”makhluk mekanis” itu terus dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan manusia. Termasuk maraton.

LANGKAH mereka terlihat sangat mekanis. Sedikit kaku. Tak seluwes manusia, tentu. Maklum, mereka adalah robot. Bukan satu. Tapi puluhan.

Robot-robot humanoid (berwujud mirip manusia) itu turun ke jalanan Beijing, Tiongkok, pada Sabtu pagi, 19 April 2024. Mereka bergabung dengan pelari manusia—yang tentu punya tulang, darah, dan daging asli.

Itulah ajang *half-marathon* yang sangat spesial. Untuk kali pertama, ada lomba marathon yang menggabungkan manusia dan robot. Sekali lagi, untuk kali pertama. Di dunia.

Ya, acara tersebut adalah upaya ambisius Tiongkok untuk memimpin perlombaan global dalam inovasi robotika.

Ajang sejauh 21 kilometer itu digelar di E-Town, kawasan manufaktur teknologi tinggi yang didukung negara. Lomba tersebut pun digelari sebagai eksperimen revolusioner untuk menguji batas kemampuan robot berkaki dua dalam kondisi dunia nyata.

Begitu tembakan *start* terdengar, para robot mulai melangkahkan kaki. Terlihat kikuk dan berhati-hati. Dari pengeras suara, lagu pop Tiongkok, *I Believe*, mengalun.

Alih-alih langsung berlari, para manusia yang ikut lomba justru penasaran. Mereka malah berbaris dan berjajar di tepi jalan. Tangan mereka memegang ponsel. Siap mengabadikan tiap mesin yang mulai bergerak.

Salah satu droid berukuran kecil terjatuh. Tergeletak selama beberapa menit. Akhirnya, dengan gerakan malas, robot itu bisa bangkit lagi. Penontok bersorak-sorak.

Robot lain yang digerakkan baling-baling malah menyimpang dari garis *start.* Ia menabrak pembatas. Bahkan, operatornya sampai terhumbalang ke jalan.

Namun di garis finis, yang melesat paling cepat justru adalah droid tertinggi—juga paling berat. Ia adalah Tiangong Ultra. Robot setinggi 180 sentimeter itu berwarna hitam metalik. Bobotnya 52 kilogram. Tiangong menyelesaikan lomba dalam waktu dua jam, 40 menit dan

42 detik. Padahal, ia sempat terjatuh di tengah jalan.

Untuk perbandingan, pemenang kategori pria dan wanita—keduanya dari Ethiopia—mencatat waktu masing-masing satu jam, dua menit, dan 36 detik, serta satu jam, 11 menit, dan tujuh detik.

Tang Jian, Chief Technology Officer dari Beijing Humanoid Robot Innovation Center yang mengembangkan Tiangong, sangat puas.

"Kami menetapkan tiga target. Pertama: menang. Kedua: menyelesaikan lomba dengan satu robot. Itu penting artinya bagi kami. Dan yang ketiga: finis dalam waktu kurang dari tiga jam," ujarnya.

"Kami mengumpulkan data lari dunia nyata dari atlet profesional. Setelah itu, kami melatih robot agar langkah, irama, panjang ayunan kaki, serta postur tubuhnya bisa semirip mungkin dengan pelari profesional," tutur Tang

Beijing Humanoid Robot Innovation Center, yang awalnya didirikan oleh pemerintah, kini dimiliki oleh perusahaan teknologi Tiongkok. Yakni, Xiaomi Robotics, UBTech Robotics, serta dua perusahaan milik negara.

Di sepanjang rute, penonton bersorak semangat menyemangati para robot.

"Putri saya bangun sangat pagi dan minta ikut menonton maraton robot ini," kata Huang Xiaoyu sambil menggendong anaknya kepada *Agence France-Presse*.

"Benar-benar pengalaman yang menakjubkan. Kami bisa melihat langsung robot-robot tercanggih yang dimiliki negara ini," tambahnya.

Sekitar 20 tim dari berbagai penjuru Tiongkok jadi peserta. Mereka membawa robot beraneka rupa. Mulai yang tingginya 75 sentimeter hingga yang jangkung seperti Tiangong. Ada yang ringan, ada yang berbobot hingga 88 kilogram.

Sebagian robot berlari secara otonom. Tetapi ada pula yang lain dikendalikan dari jarak jauh oleh para insinyur. Robot dan peserta manusia berlari di lintasan terpisah.

"Turun ke lintasan lomba mungkin tampak seperti langkah kecil bagi manusia, tetapi ini adalah lompatan besar bagi robot humanoid," kata Liang Liang, wakil direktur komite manajemen Beijing E-Town kepada *AFP*.

Para teknisi menekankan bahwa tujuan utama mereka bukan untuk menang.



TIANGONG ULTRA berlari diiringi para insinyur yang membuatnya. Robot itu adalah peserta half-marathon di Beijing, Sabtu, 19 April 2025.

Tetapi merampungkan lomba. Sebagai uji performa dan ketahanan para droid.

"Ini kesempatan langka. Seluruh industri bergerak dan ambil bagian dalam sebuah perhelatan," ujar Cui Wenhao, insinyur berusia 28 tahun dari Noetix Robotics.

"Ini adalah ujian serius untuk baterai, motor, struktur tubuh—bahkan algoritma robot," katanya

Kong Yichang, teknisi berusia 25 tahun dari DroidUp, mengatakan bahwa lomba itu sangat visioner. Bisa membantu meletakkan fondasi aktivitas robot humanoid di masa depan.

Sebagai kekuatan ekonomi dunia, Tiongkok memang tengah mengukuhkan posisinya sebagai kekuatan utama dalam bidang kecerdasan buatan dan robotika. Negeri itu berambisi menyaingi dominasi Amerika Serikat.

Pada Januari 2025, perusahaan rintisan DeepSeek sempat menjadi sorotan. Mereka membuat *chatbot* yang diklaim menghabiskan dana pengembangan lebih kecil ketimbang kompetitor dari AS.

Robot humanoid yang menari juga berhasil mencuri perhatian dalam Imlek tahun ini. Ya, robot-robot memang terus mendekat sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari warga Tiongkok. **(Doan Widhiandono)**



ROBOT IMUT yang menjadi salah satu peserta lomba maraton di Beijing, 19 April 2025.

DISWAY

Mobil Handphone

Oleh: Dahlan Iskan



SAHIDIN FOR DISWAY

TIM KOMUNITAS senam Dahlan Iskan berfoto dengan Denza.

SEPULANG dari Pulau Moyo lebaran lalu itu saya hampir tiap hari ke dekat Pacet, kaki gunung Penanggungan. Sendirian. Pakai mobil listrik. Kang Sahidin masih lebaran di Sukabumi Selatan.

Agar perjalanan *wira-wiri* itu lebih bermanfaat, saya ingin berlomba dengan diri saya sendiri: ingin mencapai rekor penghematan pemakaian baterai mobil listrik. Hari berikutnya harus lebih hemat dari hari sebelumnya. Dari hari ke hari bersaing. Dengan diri sendiri.

Toh hari-hari itu lalu-lintas sepi. Tidak ada truk di jalan raya. Santai. Mobil bisa sepenuhnya dalam kendali manusia yang mengemudikannya. Apalagi hari-hari itu saya tidak dalam keadaan terburu-buru.

Separo jalan Surabaya-Pacet itu datar. Sekitar 30 km. Setelah itu sedikit menanjak, 20 km. Total 50 km. Itu kalau tidak lewat jalan tol.

Pada hari-hari normal saya selalu lewat jalan tol. Dari Surabaya. *Exit*-nya Mojokerto. Lalu lewat *bypass* sebelum lewat jalan kabupaten. Jaraknya 15 km lebih jauh tapi bisa lebih cepat. Itu karena tidak perlu melewati daerah padat industri di Mojosari. Terlalu banyak truk di kawasan itu.

Di hari keenam saya mencapai rekor: hanya menghabiskan 6 persen baterai –dari *full* 465 km. Itu saat turun dari Pacet ke Surabaya.

Rekor berangkatnya: 9 persen. Memang begitu. Berangkat lebih boros dari pulang. Berangkatnya menanjak, pulangnya menurun.

Kunci penghematan terbesar adalah: cara kaki menginjak pedal ‘’gas”. Semakin sedikit menekan pedal gas itu semakin hemat. Semakin halus dalam menambah kecepatan juga semakin hemat.

Saya semakin tahu diri: gaya menyetir saya harus berubah. Tidak boleh ‘’kasar”. Tidak boleh lakukan kejut-kejut dalam menambah kecepatan. Tidak boleh melakukan gerakan menyalip secara spontan.

Kian saya memperhatikan itu kian hemat pemakaian listriknya.

Sebenarnya saya tidak perlu memikirkan itu. Waini tidak perlu ada kekhawatiran kehabisan listrik. Di rumah saya ada instalasi *charging*. Di gubuk dekat Pacet itu juga ada. Bahkan waini di setiap *rest area* sudah ada colokan mobil listrik. Dari PLN. Atau dari Astra. Kadang ada dua-duanya. Beda dengan dulu.

Tapi tetap menarik untuk terus mendalami cara hidup baru dengan mobil listrik. Saya bertekad tiap hari harus lebih hemat. Dan ternyata bisa.

Mungkin lomba dengan diri sendiri itu sudah menjadi bagian dari jiwa saya: suka bersaing. Termasuk dengan diri sendiri.

Dulu, sewaktu Pak Iskan sakit keras, saya juga bersaing dengan diri

sendiri. Pak Iskan sakit di rumah adik saya di kompleks Perumnas Madiun. Tiap hari saya harus setir mobil sendirian dari Surabaya ke Madiun. Masih pakai Jaguar bensin.

Tiap hari saya baru bisa berangkat pukul 12.00 malam. Yakni setelah *Jawa Pos* siap masuk ke percetakan. Di hari pertama saya catat: jarak itu perlu saya tempuh berapa lama. Tiga jam. Belum ada jalan tol.

Maka di hari kedua saya bertekad untuk bisa lebih cepat. Pun di hari ketiga dan seterusnya. Dengan bersaing seperti itu saya tidak merasa bosan di perjalanan. Juga bisa menahan kantuk.

Setelah lebih seminggu akhirnya saya mencapai rekor tercepat: 2,5 jam. Lalu 2 jam 20 menit. Selesai. Ayah saya meninggal dunia.

Membandingkan mobil bensin dan listrik punya kelebihan masing-masing. Pun kelemahannya. Tapi untuk keperluan menambah kecepatan, mobil listrik menang jauh. Apalagi kalau untuk menyalip kendaraan lain. Joss.

Jumat kemarin saya harus ke Lasem. Ada acara ulang tahun dewa yang menjaga klenteng di Lasem. Saya menggunakannya untuk tes mobil listrik yang baru: Denza. Yang penjualannya sudah lebih laris dari Alphard.

Menurut buku, kapasitas listrik Denza bisa untuk 600 km. Jarak Surabaya-Lasem sekitar 200 km. Berarti P/P 400 km. Mestinya cukup.

Persoalannya: hari itu Denza, grup BYD, diisi enam orang. Itu ikut menentukan boros-tidaknya listrik. Kian berat beban kian boros.

Begitu sampai di Lasem, Kang Sahidin lihat grafik pemakaian listrik: baru terpakai 44 persen. Berarti aman. Pulangnya akan perlu sekitar 44 persen juga.

Tidak. Kami memutuskan pulang ke Surabaya lewat jalur lain: Randublatung-Ngawi. Bupati Blora yang masih muda bertekad menjebol isolasi Randublatung. Caranya: membangun jalan dari Randublatung ke tol Ngawi. Orang Blora bisa ke Solo lebih cepat lewat Ngawi.

Jalan tembus itu berhasil dibangun. Ia terpilih lagi. Saya ingin merasakan jalan itu. Lewat pukul 00.00 kami berada di jalur itu. Lewat tengah hutan milik UGM. Para mahasiswa fakultas kehutanan UGM melakukan penelitian di situ.

Yang berat dalam membangun jalan tembus itu adalah: harus membangun jembatan untuk melintasi Bengawan Solo. Posisinya dekat museum manusia purba, Trinil.

Jarak yang harus kami tempuh lebih jauh. Maka begitu masuk tol Ngawi Kang Sahidin ngebut. Agar jangan sampai tiba di Surabaya setelah subuh. Pagi itu harus tetap olahraga.

Ngebut itu punya konsekuensinya: pemakaian listriknya lebih boros.

Maka begitu sampai Mojokerto baterainya tinggal 5 persen. Sudah muncul tanda harus segera *charging*. Warna di *dashboard* sudah merah.

Ada satu rest area lagi di dekat Mojokerto. Tapi kami berdiskusi: mampir charging atau lanjut Surabaya. Sisa jarak tempuh masih 50 km lagi.

Lanjut!

Sampai Sepanjang tinggal tiga persen. Kang Sahidin memperlambat kecepatan. Sampai di bundaran Waru tinggal 2 persen. Kami nekat. *Que serra serra*.

Akhirnya sampai di rumah: masih tetap 2 persen: pukul 03.00. Berarti hanya akan tidur dua jam untuk bangun berolahraga.

Sewaktu pakai Tesla, kami pernah dalam posisi kritis. Sampai di Krian baterai tersisa tinggal bisa jalan 15 km lagi. Sampai Sepanjang: 0 km. Kami panik. Jalan terus. Pelan-pelan. Masih 10 km lagi. Entah apa yang akan terjadi.

Meski sudah 0 km ternyata masih bisa sampai rumah.

Baterai mobil listrik rupanya berbeda dengan baterai handphone. **(*)**

Komentar Pilihan Dahlan Iskan*

Edisi 19/4: Tarif Tarifan

MZ ARIFIN

TARIF. Berasal dari bahasa Arab. Ta'riif.

Akar kata kerja: 'arofa, ya'rifu.

Sejenis dg kata: tafsiir, ta'liim, ta'liiq, tachqiiq. Arti nya:
Mengetahui lebih dalam.

Pengembangan kata: ma'rifat, 'aarif.

Kalau 'alima, mengetahui permukaan sumur, maka 'arofa adalah mengetahui dasar nya sumur.

Berkembang juga jadi ma'aarif, ta'arruf, 'arif bijaksana.

Berkembang kini = nilai pajak.

Wilwa

Mengenai tarif-tarifan, saya tertarik dengan komentar atau lebih tepatnya analogi ekonomi dari dua orang profesor Amerika Serikat yang kebetulan keturunan Yahudi, yang kebetulan pula menjadi pengecam Donald John Trump atas tarif-tarifan. Pertama adalah Jeffrey David Sachs yang juga menjadi semacam "penasihat" Danantara. Jeffrey mengambil analogi ekonomi sbb: saya sebagai profesor menerima gaji dari universitas lalu membelanjakan gaji saya di supermarket untuk membeli barang, saya tak bisa mengecam supermarket telah membuat saya defisit hanya karena saya boros membeli barang-barang yang nilainya melebihi penghasilan saya sebagai profesor di universitas, lalu menuntut supermarket mengikuti kemauan aneh saya. Supermarket itu akan menertawakan saya dan mempersilahkan saya pergi karena masih banyak pembeli lain dan tidak tergantung pada saya sebagai pembeli. Supermarket itu adalah perumpamaan untuk Tiongkok. Trump tak mengerti pelajaran ekonomi atau trading yang sederhana seperti ini. Trump boleh saja bangga bahwa the art of deal nya berjalan untuk usaha property nya tapi tidak akan berhasil dalam international trading. Ibaratnya Trump boleh jadi macan di kampungnya, tapi di kota besar Trump tak lebih dari seekor kucing liar yang berlagak jadi macan. Komentar atau analogi kedua saya ambil dari seorang profesor yang nama tengahnya juga David dan kebetulan juga keturunan Yahudi dari Jerman yang orangtuanya menjadi imigran ke USA karena lari dari penindasan Hitler. Duh text limit!

Genjot Investasi dengan Layanan Perizinan Super Cepat

PEMERINTAH KOTA Surabaya ingin menciptakan iklim investasi yang lebih efisien. Karena itu, proses perizinan akan dipermudah dan dibuat transparan. Yakni, memusatkan seluruh proses perizinan investasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Itu kebijakan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi yang baru. Perizinan investasi sebelumnya melalui beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) teknis.

Cara pintas ini diharapkan memudahkan para investor yang ingin berinvestasi di Kota Pahlawan. Mereka sudah tidak lagi berurusan dengan berbagai dinas teknis secara terpisah.

Eri secara tegas menginstruksikan percepatan layanan perizinan benar-benar direalisasikan. "Sehingga, tidak ada lagi pengusaha yang harus datang ke dinas teknis satu per satu. Semuanya harus diselesaikan di DPMPTSP," tegas Eri.

Menurut Eri, kebijakan ini mencakup penyederhanaan berbagai izin. Misalnya seperti izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) yang sebelumnya harus diurus di dinas terkait."Kalau sudah masuk berkasnya (di DPMPTSP, *Red*) dan benar, langsung proses," tambahnya.



HUMAS PEMKOT

SEJUMLAH WARGA Kota Surabaya membayar pajak BPHTB di loket pelayanan Bapenda Surabaya MPP Siola.

Eri tidak main-main dengan komitmen ini. Ia mengancam akan memberikan sanksi kepada dinas teknis yang masih mempersulit investor. "Kalau sampai ada yang ke dinas karena pusing tidak mendapatkan solusi, saya akan berikan sanksi pada dinas tersebut,"tegas Eri.

Meski demikian, kata Eri, pengecualian hanya diberikan untuk izin yang berkaitan dengan fasilitas umum (fasum). Karena hal itu membutuhkan pengecekan *site plan* secara langsung.



PARA PENGUSAHA bisa mengurus pelayanan perizinan dengan mudah di Mal Pelayanan Publik Siola.

Eri menekankan tiga prinsip pokok dalam pelayanan perizinan. Pertama, pentingnya sentralisasi seluruh proses perizinan di satu tempat. Kedua, tidak boleh ada lagi penundaan atau keterlambatan dalam penyelesaian proses perizinan. Ketiga, menegakkan prinsip transparansi dengan menghapus segala bentuk biaya tambahan maupun praktik pungutan liar yang selama ini kerap menjadi keluhan para investor dan pelaku usaha.

Kata Eri, ketiga prinsip ini harus menjadi pedoman utama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan investor.

Sentralisasi dimaksudkan untuk memangkas birokrasi yang berbelit-belit, sementara kecepatan proses diharapkan dapat meningkatkan efisiensi. Adapun transparansi dianggap sebagai kunci untuk menciptakan iklim investasi yang sehat dan bebas dari praktik-praktik tidak diinginkan.

"Saya minta Kepala DPMPTSP harus memastikan investor merasa nyaman dan proses investasi berjalan cepat. Tidak ada lagi warga yang dilempar ke sana ke mari," tegas Eri. **(Ghinan Salman)**

Berkah dan Bencana Real Madrid

Mantan bintang PSG dan kiper Real Madrid angkat bicara. Mereka melontarkan kritikan tajam kepada Kylian Mbappe. Mbappe adalah salah satu alasan mengapa Real Madrid terlempar dari pentas Liga Champions.

SEORANG mantan bintang PSG telah mengkritik Kylian Mbappe setelah Real Madrid tersingkir dari Liga Champions. Dengan tim bertabur bintang, Los Blancos dipandang sebagai favorit pra-turnamen oleh banyak pihak dan membenarkan anggapan mereka dengan mengalahkan Manchester City di babak play-off fase gugur.

Kemenangan atas rival berat Atletico menyusul di babak 16 besar sebelum tim asuhan Carlo Ancelotti dihentikan begitu saja oleh Arsenal.

Kemenangan telak 3-0 untuk The Gunners di Emirates diikuti oleh penampilan buruk lainnya menurut standar Real saat mereka kalah 1-2 pada Rabu malam waktu setempat atau Kamis dini hari WIB pertengahan pekan ini menunjukkan ada yang tidak beres dengan Los Blancos.

Banyak orang menyoroti kehadiran Mbappe. Dampaknya tidak sehebat yang dibayangkan. Seperti diduga sebelumnya, kehadiran Mbappe memunculkan friksi di dalam lapangan. Sebab, Kylian Mbappe dan Vinicius Junior menempati posisi yang sama di sayap kiri.

Egoisme antara keduanya tidak bisa diurai pelatih Carlo Ancelotti. Mbappe sebetulnya sudah mau mengalah. Ia rela digeser ke posisi nomor sembilan. Tetapi, keduanya jarang sekali terlihat bekerja sama di dalam lapangan. Melawan Arsenal, misalnya, beberapa kali Mbappe terpaksa melakukan tembakan dari luar kotak penalti.

Mbappe memang sempat mencetak gol. Namun, golnya dianulir lebih awal karena offside di Bernabeu. Ia memang berjuang untuk memengaruhi permainan sejak saat itu sebelum digantikan pada tahap akhir karena justru cedera lantaran keliru caranya saat menghambat pergerakan Declan Rice.

Meskipun Mbappe saat ini menjadi pencetak gol terbanyak klub pada musim debutnya di Spanyol, mantan pemain sayap PSG Jerome Rothen menegaskan keputusan rekan senegaranya untuk meninggalkan Les Parisiens terbukti sebagai kesalahan. "Orang-orang membicarakan Kylian Mbappé. Hmm, lihat saja



KYLIAN MBAPPE lagi-lagi menuai sorotan setelah tidak berkutik saat menghadapi Arsenal di leg kedua perempat final Liga Champions, Kamis, 17 April 2025. Mbappe menerima kritikan pedas dari mantan bintang Paris Saint-Germain (PSG). Ia mengatakan, ambisi Mbappe kini tidak kesampaian. Di lain pihak, PSG justru melesat ke semifinal.



KYLIAN MBAPPE dan Vincius Junior diduga tidak enggan bekerja sama. Vinicius merasa, tanpa Mbappe pun Madrid sudah bisa menjuarai Liga Champions. Karena itu, pemain asal Brasil itu ''enggan'' bekerja sama dengan Mbappe di lapangan. Posisi yang sama sebagai sayap kiri adalah awal mulai dari friksi itu.

realitasnya sekarang," kata Rothen di RMC Radio.

Mbappe tiba di klub impiannya dengan ambisi memenangkan setiap trofi, termasuk Liga Champions, dan juga menjadi salah satu pemain terbaik di dunia serta memenangkan Ballon d'Or. Secara kolektif dan individual, ia adalah sebuah kegagalan. Ia tidak akan memenangkan Ballon d'Or tahun ini. Ia adalah sebuah kegagalan besar," kata Rothen.

"Pada awal musim, ditemukan faktor-faktor yang meringankan. Ia seharusnya punya waktu untuk beradaptasi, tetapi ketika Anda adalah Mbappé, waktu adaptasinya lebih singkat. Ia mencetak banyak gol, tetapi dalam permainan ia sangat buruk," sebut Rothen.

Meskipun meninggalkan Parc des Princes untuk mengejar kejayaan Eropa, Mbappe kini tersingkir dari kompetisi sementara tim asuhan Luis Enrique terus melaju dengan kekuatan penuh.

Setelah awal yang buruk di fase liga yang baru, PSG bangkit untuk mengamankan tempat di babak sistem gugur sebelum menyingkirkan Brest, Liverpool, dan Aston Villa untuk melaju ke semifinal di mana mereka akan bertemu Arsenal akhir bulan ini. Persisnya pada 30 April 2025.

Thibaut Courtois meluncurkan serangan yang mengejutkan pada rekan setimnya di Real Madrid yang 'terlalu individual' - dan menyindir Kylian Mbappe karena ia merindukan bintang yang mereka jual - setelah Arsenal dipermalukan.

Pandangan Rothen sejalan dengan keluhan kiper Real Madrid Thibaut Courtois. Kiper timnas Belgia itu meluncurkan serangan yang mengejutkan pada rekan setimnya di Real Madrid setelah mereka disingkirkan dari Liga Champions oleh Arsenal.

Raksasa Spanyol itu tampaknya dengan cepat kehabisan ide pada Kamis dini hari, dengan satu-satunya gol mereka datang dari kesalahan William Saliba, saat Vinicius Jr merebut bola darinya sebelum memasukkannya ke gawang yang tidak dijaga.

Tetapi penjaga gawang Arsenal David Raya hampir tidak melakukan penyelamatan sepanjang malam. Courtois yakin Real hanya bisa menyalahkan diri mereka sendiri

HARIAN DISWAY

setelah tidak bermain sebagai satu kesatuan kolektif.

“Kami adalah sebuah tim, tetapi terkadang saya merasa kami bermain terlalu individual. Ketika mereka melakukan double team terhadap Vini atau Kylian (Mbappe), terkadang berhasil, tetapi tiga, empat kali, tidak. Jika kami ingin menang, kami harus bermain lebih baik,” katanya.

Vinicius memiliki satu momen dalam pertandingan di mana ia memberikan dampak yang nyata, tetapi tidak demikian halnya dengan Mbappe.

Bintang Prancis itu tidak banyak bergerak di kedua kakinya. Courtois mengkritiknya. Setelah itu ia mengeklaim Real tidak memiliki ‘striker alami’. Ia menyebut Joselu sebagai pemain yang berpotensi membuat perbedaan.

“Pada akhirnya, mereka adalah tim yang bertahan dengan baik, terorganisasi dengan baik, menekan dengan baik, dan sulit untuk menemukan ruang. Kami melakukan banyak umpan silang, tetapi tahun ini kami tidak memiliki Joselu. Ia seorang striker alamiah di depan,” kata Courtois saat ia memuji Arsenal.

Joselu terkenal karena tampil dari bangku cadangan dan mencetak dua gol di menit-menit akhir kemenangan dramatis Real Madrid di semifinal Liga Champions atas Bayern Munich musim lalu. Namun, ia dijual ke klub Qatar Al-Gharafa musim panas lalu karena Real memilih mendatangkan Mbappe dengan status bebas transfer dari PSG untuk menggantikannya.

Mbappe telah mencetak 32 gol di musim pertamanya di Spanyol, termasuk tujuh gol di Liga Champions, tetapi ia tidak mencetak gol di kedua pertandingan melawan Arsenal.

Ia masih belum memenangkan trofi terbesar di klub sepak bola Eropa, dan Courtois tampaknya mengisyaratkan bahwa kedatangannya mungkin mengganggu keseimbangan skuad Real setelah mereka memenangkan LaLiga dan Liga Champions tahun lalu.

Real masih mengejar dua trofi, dengan pasukan Carlo Ancelotti tertinggal empat poin di belakang Barcelona di LaLiga, sementara mereka juga akan menghadapi rival berat mereka di final Copa del Rey akhir bulan ini.

Real juga akan berkompetisi di Piala Dunia Antarklub yang baru diperluas musim panas ini, dan Courtois mendesak rekan-rekannya untuk bangkit kembali dengan cepat setelah tersingkir dari kompetisi Eropa untuk menyelesaikan musim dengan baik.

“Kami harus menganalisis dengan saksama apa yang dapat kami lakukan dengan lebih baik. Kami memiliki banyak musim di depan, kami mempertaruhkan Liga, Piala dalam sepuluh hari, dan kemudian Piala Dunia Antarklub.

“Kami berterima kasih kepada para penggemar. Memikirkan tentang comeback adalah hal yang hebat, dan saya harap kami dapat memberi mereka sedikit kegembiraan musim ini,” ucap eks penjaga gawang Chelsea yang sempat dipinjamkan ke Atletico Madrid itu. **(Max Wangge)**



PELATIH Carlo Ancelotti ternyata tidak melakukan sesuatu untuk mendamainkan dua pemainnya itu. Ancelotti seperti membiarkan permasalahan itu terjadi. Friksi pun melebar hingga sekarang. Kini, posisi Ancelotti bahkan sudah di ujung tanduk. Ia boleh jadi hanya akan memimpin el clasico di final Copa del Rey pada 26 April 2025.



LIONEL MESSI telah mengungkap hubungannya dengan presiden Inter Miami David Beckham. Messi memuji dan melontarkan sejumlah kesan positif yang dibuat Beckham setelah ia bergabung dengan klub tersebut pada tahun 2023.

Kolega Bisnis di Luar Bola!

LIONEL Messi telah mengungkap hubungannya dengan David Beckham, memujinya sebagai 'orang yang spektakuler' dan mengungkapkan apa yang paling mengejutkannya tentang sang legenda.

Messi dibujuk untuk bergabung dengan Inter Miami, waralaba MLS milik Beckham, pada tahun 2023 setelah meninggalkan Barcelona dan menandatangani kontrak hingga akhir musim ini.

Beckham, presiden klub dan salah satu pemilik Miami, sering terlihat menonton sesi latihan dan menghadiri pertandingan di Chase Stadium. Messi seringkali memuji kesan positif yang diberikan legenda Manchester United dan Inggris itu padanya.

''Kenyataannya mengesankan. Ia orang yang spektakuler,'' katanya kepada Simplemente Futbol. ''Meskipun ia tidak sering datang ke sini, ketika ia di kota ia mampir selama beberapa hari. Namun, kami juga tetap berhubungan di luar klub. 'Kami juga berbagi momen ketika ia di Miami.

''Ia orang yang sangat sederhana, sangat rendah hati, seseorang yang terlihat sangat mudah didekati, dan sebenarnya ia orang yang hebat. Aneh rasanya melihatnya di sisi lain (bukan sebagai pemain lagi), melampaui apa yang ia lakukan saat ini dan apa yang ia wakili untuk klub.

"Ia masih merasa seperti pemain karena ia datang ke sini dan pergi ke lapangan, ia ingin dekat dengan bola, dalam sesi latihan dan dekat dengan kami. Ia mencoba itu saat ia di sini dan yang terpenting adalah kesederhanaan dan kedekatan yang dimilikinya. Saya tidak mengenalnya dan saya tidak mengharapkan apa pun. Saya terkejut dengan caranya bersikap," kata Messi lagi.

Messi dan istrinya Antonela Roccuzzo baru-baru ini menghadiri pesta ulang tahun Beckham yang ke-50, ditemani oleh rekan satu timnya Luis Suarez, Jordi Alba, dan Sergio Busquets.

Jelas menyukai sang bintang, Beckham mengakui pada bulan

Januari bahwa ia berharap Messi akan pindah secara permanen ke Miami setelah ia gantung sepatu. Namun, Beckham mungkin akan kecewa, seperti cinta pemain berusia 37 tahun itu terhadap mantan klubnya Barcelona.

“Saya ingin Messi tinggal di Miami saat ia pensiun, tetapi Leo mengatakan kepada saya bahwa ia hanya ingin tinggal di dekat Camp Nou,” katanya di Forum Ekonomi di Davos, melalui Goal.

“Tidak ada pemain yang mencintai Barcelona sebanyak dirinya. Anda dapat melihat lambang Barcelona di kakinya dan bahkan di botol airnya.”

Direktur pelaksana Miami Jorge Mas baru-baru ini mengungkapkan bahwa Messi akan segera memperpanjang kontraknya - tetapi tidak menjelaskan secara spesifik durasinya.

“Harapan saya adalah kita akan melihat kapten tim dan pemain nomor 10, Lionel Messi, di stadion baru,” kata Mas kepada Futbol de Primera. “Itu keputusan.

“Kami sedang berbicara dengannya tentang masa depannya di klub. Semua bintang bersatu untuk hal-hal yang benar-benar hebat, masa depan yang indah bagi klub dan Lionel. Itu terserah padanya, tetapi saya mengantisipasi kami akan menentukannya dalam 60 atau 90 hari ke depan karena penting untuk mulai merencanakan ke depan.”

Beckham telah terlibat dalam pengelolaan Inter Miami sejak mengambil opsi senilai GBP20 juta (Rp420 miliar) untuk membeli waralaba ‘tim ekspansi’ pada tahun 2014.

Lionel Messi di ambang perpanjangan kontrak dengan Inter Miami yang akan membuat legenda Argentina itu tetap di Major League Soccer setidaknya selama satu tahun lagi. Pemenang Piala Dunia berusia 37 tahun itu bergabung dengan Inter Miami pada musim panas 2023 dalam langkah besar untuk sepak bola di Amerika Serikat.

Kontraknya yang ada akan berakhir pada akhir 2025, tetapi, menurut The Athletic, Messi diharapkan menandatangani perpanjangan. Perjanjian baru itu akan memastikan bahwa kapten Inter berada di Miami saat tim pindah ke stadion baru senilai USD1 miliar (Rp16.8 triliun) pada 2026.

Messi menggemparkan dunia saat ia pindah ke Florida selatan untuk bergabung dengan Inter Miami, yang dimiliki bersama oleh David Beckham.

Sejak itu, ia bergabung dengan daftar pemain Miami bersama mantan rekan setimnya di Barcelona, Jordi Alba, Sergio Busquets, dan Luis Suarez.

Sementara itu, Javier Mascherano - yang bermain dengan Messi untuk Argentina dan Barcelona - sekarang menjadi manajer tim. Messi, 37, telah tampil 48 kali untuk Inter Miami, mencetak 42 gol dan 21 assist sejak bergabung dengan MLS.

Pemain berusia 37 tahun itu memimpin tim Beckham meraih trofi pertamanya, Piala Liga 2023, hanya beberapa bulan setelah tiba di Amerika Serikat.

Inter Miami saat ini memainkan pertandingan kandangnya di Chase Stadium yang berkapasitas 19.100 di Fort Lauderdale. Namun, tim tersebut sedang membangun stadion baru berkapasitas 25.000 tempat duduk sebagai bagian dari pembangunan senilai Rp16.8 triliun. Miami Freedom Park akan dibuka pada 2026. **(Max Wangge)**



SANG BINTANG bahkan diperkirakan menandatangani perpanjangan kontrak dengan masa berlakunya saat ini yang akan berakhir tahun ini. Beckham (kanan) hadir saat peresmian Messi di Chase Stadium pada bulan Juli 2023.


IKUTI BERITA-BERITA
SEPUTAR PERSEBAYA
PERSEBAYA
Paling Lengkap
& Paling Update di
harian.disway.id
Scan
Code QR
Here

Ryan Gosling

Bintangi Film Star Wars: Starfighter

Aktor ternama Ryan Gosling resmi bergabung dalam semesta *Star Wars* sebagai pemeran utama dalam film terbaru berjudul *Starfighter*. Kabar itu diumumkan langsung dalam acara Star Wars Celebration yang digelar di Tokyo, Jepang, pada Kamis, 17 April 2025.

SHAWN LEVY, yang dikenal lewat film *Deadpool & Wolverine* (2024), mengonfirmasi keterlibatan Gosling di hadapan para penggemar di Tokyo. "Saya pernah mendengar rumor bahwa film saya akan dibintangi Ryan Gosling. Itu adalah mimpi yang jadi kenyataan," ujarnya dari atas panggung sebelum mengajak Gosling tampil bersama.

Levy akan membesur film *Starfighter* yang dijadwalkan rilis pada 28 Mei 2027. Itu akan menjadi film mandiri (*stand-alone*) dalam waralaba *Star Wars*, menyusul *The Rise of Skywalker* yang tayang pada 2019.

Dalam kesempatan tersebut, Gosling mengungkapkan kecintaannya terhadap semesta *Star Wars* sejak kecil. Ia bahkan membagikan foto sprei bergambar Star Wars yang digunakannya saat berusia 5 tahun. "Ibu saya masih menyimpannya, tentu saja," candanya.

Gosling juga menambahkan bahwa *Star Wars* telah membentuk pandangannya terhadap dunia perfilman sejak dini. "Saya mungkin sudah bermimpi tentang *Star Wars* bahkan sebelum menonton filmnya," ucapnya.

Meski belum banyak detail yang diungkap tentang *Starfighter*, Levy menegaskan bahwa film itu akan menghadirkan petualangan baru yang tidak berkaitan langsung dengan kisah sebelumnya. "Ini bukan prekuel, bukan sekuel, tapi sebuah kisah *Star Wars* dengan DNA yang kita cintai. Namun, dalam bentuk yang benar-benar baru," jelasnya.

Film ini akan mengambil latar waktu setelah Pertempuran Exegol, usai Episode IX: *The Rise of Skywalker.* Proses pra-produksi film telah dimulai, dan pengambilan gambar dijadwalkan pada musim gugur tahun ini.

"Skenarionya luar biasa. Ceritanya orisinal dan penuh petualangan serta emosi. Tidak ada sutradara yang lebih cocok untuk cerita ini selain Shawn," puji Gosling.

Star Wars: Starfighter menjadi salah satu proyek yang paling dinantikan di jagat perfilman fiksi ilmiah dalam beberapa tahun ke depan. **(Guruh Dimas Nugraha)**



JEROD HARRIS-GETTY IMAGES



GETTY IMAGES

RYAN GOSLING dan Shawn Levy. Gosling akan terlibat dalam film Star Wars: Starfighter yang dibesut oleh Levy.

Kelezatan dan Khasiat Alami Madu

Kreasi Menu dari Peternakan Pribadi

Di tengah gelombang tren kuliner yang semakin mengedepankan kesehatan dan keberlanjutan, madu kembali menjadi primadona di dunia gastronomi global. Bukan hanya karena rasa manisnya yang khas, tetapi juga karena manfaat kesehatannya yang telah lama diakui.



HANDOUT

KUE MADU buatan koki pastry Daria Andriienko di restoran Five Sails, Vancouver, Kanada.



GETTY IMAGES

LILIN LEBAH di Campbell's Gold, Abbotsford, Kanada.

DARI restoran berbintang Michelin di Inggris hingga hotel mewah di Kanada. Kini, para koki ternama tak hanya menggunakan madu dalam kreasi mereka. Tetapi juga memelihara lebah sendiri. Untuk memastikan kualitas dan rasa yang otentik.

Di Vancouver, Kanada, Daria Andriienko, seorang pastry chef di restoran fine dining Five Sails di Hotel Pan Pacific, membawa kenangan manis masa kecilnya ke meja makan. Ia dibesarkan di sebuah desa kecil di utara Kyiv, Ukraina. Andriienko terbiasa mengunjungi peternakan lebah milik neneknya setiap akhir pekan.

Di sana, ia menyaksikan bagaimana rasa madu berubah sesuai musim. Dari madu cassia di awal musim semi, hingga madu bunga matahari di akhir musim panas. “Madu memiliki cita rasa yang berbeda. Bergantung dari bunga yang dihisap lebah,” jelas Andriienko. “Kami bahkan mengunyah lilin sarang lebah seperti permen alami,” tambahnya.

Kenangan itulah yang menginspirasi Andriienko menciptakan Ukrainian honey cake, kue lapis tradisional yang diadaptasi menggunakan bahan-bahan lokal Kanada. Ia menggunakan madu dari Lillooet, British Columbia. Lalu dikombinasikan dengan krim asam dan krim kental sebagai lapisan antar kue. Andriienko menyajikannya dengan es krim salted caramel. Menu itu menciptakan perpaduan rasa yang unik.

Sementara itu di Inggris, chef ternama Simon Rogan mempraktikkan filosofi kuliner berkelanjutan melalui Our Farm. Yakni sebuah lahan pertanian kecil di Cartmel Valley, Cumbria. Di sana, ia dan timnya tidak hanya menanam sayuran dan buah-buahan organik. Tetapi juga memelihara lebah untuk membantu penyerbukan tanaman.

“Lebah penting untuk keanekaragaman hayati. Dengan memelihara sendiri, kami tahu persis dari mana madu kami berasal,” ujar Rogan. Madu dari Our Farm digunakan di restoran tiga bintang Michelin miliknya, L’Enclume.

Lewat madu pula ia menciptakan hidangan-hidangan eksklusif. Seperti keju beku Tunworth dengan remah malt, quince madu, dan lemon thyme. Di restoran Rogan & Co yang juga milik Chef Rogan, madu digunakan sebagai glasur untuk roti hangat yang ditaburi garam Maldon.

Lebih jauh ke selatan, di Hangzhou, Tiongkok, chef He Xiaohua juga mengenang masa kecilnya yang dekat dengan aroma daging yang diasinkan. Daging itu digantung di balkon rumah keluarganya saat musim dingin.

“Tradisi memarinasi daging mentah dan menjemurnya di udara terbuka adalah cara kami mempertahankan rasa. Juga teknik menyimpan makanan sebelum ada kulkas,” jelas He, yang kini memimpin rantai restoran Shan Ju Man Long di Beijing dan Shanghai.

Selain sebagai bahan kuliner, madu dikenal luas karena manfaat

kesehatannya. Salah satu yang paling terkenal adalah Manuka honey dari Selandia Baru dan Australia, yang diklaim memiliki sifat antibakteri tinggi. Madu jenis itu mampu menyembuhkan luka, mengatasi infeksi saluran pencernaan, hingga membantu melawan virus seperti influenza.

Namun, bukan hanya madu Manuka yang bermanfaat. Di British Columbia, Kanada, keluarga Campbell telah memproduksi madu, wine madu (mead), dan lilin lebah sejak tahun 2007. Melalui bisnis agriturisme Campbell's Gold, mereka tidak hanya menjual produk. Tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan dan keseimbangan alam.

"Kami hanya mengambil madu yang berlebih dari kebutuhan lebah. Jika musim panas terlalu panas atau musim semi terlalu dingin, bunga mungkin tidak menghasilkan nektar yang cukup. Kami memastikan lebah memiliki cukup untuk bertahan hidup," terang Campbell.

Para peternak lebah seperti keluarga Campbell percaya bahwa lebah adalah guru terbaik dalam memahami alam. "Jika lebah tidak membawa serbuk sari, mungkin sarang mereka kehilangan ratu. Jika mereka terdengar gelisah, itu pertanda mereka tidak bahagia."

Ada fakta menarik tentang madu dan lebah yang dapat memperkaya pemahaman kita. Pertama, satu koloni dapat memiliki hingga 80.000 lebah pekerja. Kedua, madu bisa bertahan ribuan tahun karena kadar airnya rendah dan keasamannya tinggi. Ketiga, lebih dari 300 rasa madu berbeda ada di dunia. Bergantung jenis bunga yang dihisap lebah.

Tren kembali ke alam itu menjadi sinyal kuat bahwa konsumen, juga para chef, semakin menghargai bahan makanan alami yang lezat sekaligus bernilai sejarah, kesehatan, dan keberlanjutan. Madu adalah jembatan antara tradisi, alam, dan inovasi kuliner masa depan. **(Guruh Dimas Nugraha)**



GETTY IMAGES

ANEKA MADU yang dijual di Pasar Sentral Pula di Istria, Kroasia. Restoran-restoran internasional terkemuka kini berupaya memanfaatkan madu mereka sendiri.



HANDOUT

KEJU TUNWORTH beku, remah malt, quince yang dimasak dengan madu, dan lemon thyme di restoran L'Enclume milik Simon Rogan.



HANDOUT

ROTI GULUNG dengan glasir madu di Rogan & Co di Cumbria, timur laut Inggris.



Sheila Majid

Konser 40 Tahun Karier

Penyanyi senior Sheila Majid asal Malaysia akan memasuki 40 tahun kariernya di bidang musik. Dia memiliki rencana untuk menggelar konser besar. Sheila pun mengungkapkan keinginan terpendamnya selama ini: berduet dengan musisi idolanya dari Indonesia.



FOTO-FOTO: JAZZ GUNUNG

SHEILA MAJID saat tampil dalam gelaran International Golo Mori Jazz 2025, 12 April 2025. Tahun ini adalah 40 tahun karier Sheila di dunia musik.

USIANYA sudah tak muda lagi. Tapi paras cantik Sheila Majid tak luntur. Dalam International Golo Mori Jazz 2025 yang digelar 12 April silam, kharismanya pun masih ada. Dia tampil membius. Pun, interaktif. Mengobati kerinduan penggemar-penggemarnya di Indonesia.

Tahun ini, Sheila menapaki 40 tahun kariernya di dunia musik. Perempuan kelahiran Kuala Lumpur, 3 Januari 1965 itu pertama kali diorbitkan oleh Oddie Agam. Yakni pada pertengahan dekade '80an.

Namanya melambung melalui lagu *Antara Anyer dan Jakarta*. Kemudian populer berkat lagu *Sinaran* pada 1986. Diwawancarai *Harian Disway* usai pementasan International Golo Mori Jazz 2025, Sheila menyebut bahwa Indonesia layaknya rumah kedua baginya.

"Masyarakat Indonesia sangat menerima saya. Saya sudah bolak-balik ke negeri ini. Baik untuk pentas maupun berwisata. Apalagi dalam ajang Golo Mori Jazz ini saya berkesempatan berduet dengan Andien dan Tohpati," ujarnya.

Sheila membawakan karya Tohpati berjudul *Panah Asmara*. "Saya tak pernah rekam lagu itu. Tapi saya hanya pernah mendengar Afghan menyanyikannya. Lalu saya tertarik. Tohpati buat aransemen khusus untuk saya," ujar musisi 60 tahun itu.

Sedangkan bersama Andien, Sheila membawakan lagu berjudul *Dia*. "Saya sudah jumpa Andien sejak dia masih kecil. Kami akrab waktu dia ikut *masterclass* di Bali. Kira-kira tahun 2015," ungkapnya.

Menyambut 40 tahun kariernya, Sheila belum terpikirkan untuk membuat album baru. Namun, dia ingin menggelar konser tunggal di Kuala Lumpur. "Sudah ada persiapan-persiapan menuju konser itu. Saya ingin, jika tidak ada aral melintang, membuat konser juga di Indonesia," terang ibu empat anak itu.

Dalam konser itu, Sheila ingin berkolaborasi dengan musisi-musisi, baik dari Malaysia maupun Indonesia. Namun, ada seorang musisi yang sangat dia idolakan. Pun, Sheila ingin sekali berduet dengannya. Siapa dia?

"Vina Panduwinata. Saya sangat mengagumi beliau. Dulu kami pernah tampil bersama dalam sebuah *TV show*. Tapi belum pernah tampil berduet. Semoga terlaksana," pungkasnya. **(Guruh Dimas Nugraha)**

